
KERANGKA ACUAN KEGIATAN PELATIHAN OSM, QGIS & InaSAFE (Intermediate) PROVINSI SULAWESI SELATAN Makassar, 3-5 & 7-9 Januari 2013

I. LATAR BELAKANG

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Selatan dibentuk melalui Peraturan Daerah (Perda) No. 12 Tahun 2009 tentang “Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, BAPPEDA, Lembaga Teknis dan Lembaga Lain Provinsi Sulawesi Selatan” yang ditetapkan pada tanggal 14 Desember 2009. Pembentukan badan ini merupakan implementasi dari amanat UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, serta peraturan terkait lainnya yaitu Perka BNPB No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Permendagri No. 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tatakerja BPBD.

Sebagai lembaga yang relatif masih baru BPBD Provinsi Sulawesi Selatan masih memerlukan peningkatan kapasitas kelembagaan. Dalam rangka mendukung penguatan kapasitas BPBD Sulawesi Selatan, maka AIFDR (Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction) bekerjasama dengan BNPB memfasilitasi pengembangan kapasitas BPBD melalui program CDSP (Capacity Development Support Program).

Salah satu kegiatan yang dirancang dalam rangka pengembangan kapasitas staff BPBD adalah Pelatihan Pemetaan dengan aplikasi OSM, Q-GIS dan InaSAFE. BNPB dan AIFDR telah bekerjasama mengembangkan metodologi untuk menggunakan aplikasi ini untuk pengembangan skenario yang lebih realistis dalam perencanaan kontinjensi. Selama tiga tahun alat khusus tersebut telah diuji cobakan dengan sukses di Indonesia:

- **OpenStreetMap**¹ (OSM): OSM adalah peta dunia bebas biaya yang dapat ditambahkan dan diedit oleh siapa saja. Memanfaatkan pemetaan oleh masyarakat yang diberikan ijin untuk menambahkan detil informasi ke dalam peta (sebagai contoh, berapa banyak rumah yang akan terkena dampak bahaya tertentu).
- **QuantumGIS**² (QGIS): merupakan *open source software* Sistem Informasi Geografis (GIS) yang memungkinkan pengguna untuk menganalisis data spasial. QGIS juga merupakan platform dimana InaSAFE dibangun.
- **InaSAFE**³: dapat diperoleh secara gratis dan merupakan *open source software* yang menghasilkan skenario dampak bahaya bencana alam yang realistis bagi kegiatan-kegiatan perencanaan, kesiapsiagaan, dan respon yang lebih baik. Alat ini sedang dikembangkan oleh AIFDR dengan konsultasi bersama BNPB.

¹ <http://www.openstreetmap.or.id>

² <http://www.qgis.org>

³ <http://www.inasafe.org>

Paket pelatihan ini dirancang dalam tiga tingkatan yaitu: pelatihan tingkat dasar (*beginner*), pelatihan tingkat madya (*intermediate*) dan tingkat lanjut (*advance*). Sesi pelatihan tingkat dasar telah dilaksanakan pada tanggal 17-14 Oktober 2012 di Makassar yang dihadiri 41 orang peserta penuh (Daftar peserta terlampir). Tingkat intermediate akan dilaksanakan pada tanggal 3-9 Januari 2013 dengan mengundang semua alumni pelatihan tingkat dasar.

II. TUJUAN PELATIHAN

Pelatihan tingkat intermediate ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penggunaan aplikasi OSM, QGIS dan InaSAFE sebagai tools yang dapat digunakan dalam:

- 1) Pengembangan skenario bencana yang realistis dalam penyusunan rencana kontijensi
- 2) Memperkuat BPBD dalam melakukan pengkajian risiko/pemetaan daerah rawan bencana di kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

III. METODE PELATIHAN

Metode pelatihan yang diterapkan selama proses pelatihan ini meliputi:

- Presentasi
- Praktek/latihan
- Diskusi

IV. PESERTA

Peserta kegiatan ini ditargetkan berjumlah 40 orang yang berasal dari BPBD Provinsi, BPBD Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi, PMI, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Relawan PB, yaitu mereka yang telah mengikuti pelatihan dasar OSM, Q-GIS dan InaSAFE sebelumnya. Daftar calon peserta terlampir.

Kriteria dan Ketentuan Peserta tingkat madya (intermediate):

- 1) Staff atau relawan dari BPBD/instansi/lembaga yang mengutusny;
- 2) Telah mengikuti/menyelesaikan paket Pelatihan OSM, Q-GIS dan InaSAFE Tingkat Dasar (Beginner) pada tanggal 17-20 Oktober 2012
- 3) Berkomitmen untuk membantu BPBD dalam pengembangan skenario rencana kontijensi, pengkajian risiko bencana, dan atau kebutuhan lain yang relevant dengan pengetahuan/skill yang didapatkan dari pelatihan ini;
- 4) Menguasai penggunaan komputer/laptop dan internet;
- 5) Membawa serta laptop pada saat pelatihan.

V. OUPUT YANG DIHARAPKAN

Output yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

- 41 orang peserta memiliki kemampuan mengaplikasikan tools OSM, Q-GIS dan InaSAFE untuk memperkuat kajian risiko dan pengembangan skenario perencanaan kontijensi.

VI. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

- Hari/Tanggal : Kamis, 3-5 & 7-9 Januari 2013
- Waktu : 08.30 – 17.00 WITA

- Tempat : Hotel Amaris Panakkukang Makassar
Jl. Bougenville No. 3 Makassar- Sulawesi Selatan.
Telp: +62-411-436789

VII. MATERI DAN AGENDA

7.1 Materi OSM (*Intermediate*)

Selain menyegarkan kembali materi/topik-topik bahasan pelatihan dasar, juga akan mendapatkan materi lanjutan seperti:

- Editing peta, lebih detail
- Menyelesaikan konflik
- Menjamin kualitas
- Mengedit Wiki
- Membuat Presets
- Menggunakan plugin SDS untuk private data
- Memperbaiki Imagery Offset (pergeseran posisi citra satelit)

7.2 Materi QGIS dan InaSAFE (*Intermediate*)

(masih menunggu break-down materi dari Tim Trainer)

VIII. FASILITATOR/TRAINER

- 8.1 Training OSM-Intermediate akan difasilitasi Tim Trainer dari HOT (Humanitarian OpenStreetMap Team)
- 8.2 Training QGIS dan InaSAFE-Intermediate akan difasilitasi Tim Trainer dari UGM Yogyakarta.

IX. PELAKSANA

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama BPBD Provinsi Sulawesi Selatan dengan Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction (AIFDR). Komunikasi lebih lanjut untuk konfirmasi peserta dapat menghubungi:

- Buttu Ma'dika (Konsultan CDSP-AIFDR)
- HP: 085255297282, email: madika2002@yahoo.com

Makassar, 21 Desember 2012

Disusun Oleh,

Disetujui Oleh,

Buttu Ma'dika
Konsultan CDSP-AIFDR

Drs. H. Mappagio, MSi.
Ka. Pelaksana BPBD Prov. Sulsel